

Paulinus Tibo
Paulus Halek Bere
Tri Chandra Fajariyanto



KATEKESE MODERASI BERAGAMA

KATEKESE MODERASI BERAGAMA

PENULIS

**Paulinus Tibo
Paulus Halek Bere
Tri Chandra Fajariyanto**

EDITOR AHLI

Ona Sastri Lumban Tobing



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATEKESE MODERASI BERAGAMA

**Paulinus Tibo
Paulus Halek Bere
Tri Chandra Fajariyanto**

EDITOR AHLI:
Ona Sastri Lumban Tobing

TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
978-623-8706-67-9

CETAKAN PERTAMA:
Oktober 2024

UKURAN:
xiii + 131 Hal; 15,5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, buku ini dapat diselesaikan. Buku Katekese Moderasi Beragama ini ditulis atas dasar refleksi penulis dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Katekese Moderasi Beragama Bagi Orang Muda Katolik Berbasis Kitab Suci di Paroki Santo Yosep Lawe Desky, Aceh Tenggara” sehingga munculnya gagasan untuk menjadikan sebuah buku yang akan dijadikan salah satu rujukan bagi siapa saja yang memperkenalkan moderasi beragama di kalangan masyarakat terutama kaum milenial. Buku ini memaparkannya secara sederhana, bertujuan untuk membangun pemahaman dan keterampilan bagi para praktisi, katekis, volunter dan pemuka agama serta tokoh masyarakat dalam memperkenalkan moderasi beragama kepada masyarakat. Sasaran yang dimaksud adalah semua pihak baik golongan anak-anak, remaja, orang muda, orang dewasa, tokoh-tokoh agama, pemerintah dan masyarakat. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, 26 September 2024

Penulis

KATA PENGANTAR

KETUA SEKOLAH TINGGI PASTORAL SANTO BONAVENTURA KEUSKUPAN AGUNG MEDAN

Moderasi beragama merupakan sebuah konsep yang semakin relevan di era kontemporer ini. Di tengah meningkatnya radikalisme, polarisasi, dan konflik antar agama, panggilan untuk menghidupi iman secara moderat menjadi sangat penting. Sebagai bagian dari Gereja Katolik, kita dipanggil untuk menjadi saksi Kristus yang penuh belas kasih, toleran, dan menghormati perbedaan. Buku "Katekese Moderasi Beragama" ini hadir sebagai tanggapan atas tantangan zaman tersebut. Tujuan utamanya adalah memperlengkapi para katekis dan orang muda Katolik dengan dasar-dasar alkitabiah, wawasan historis, dan keterampilan praktis untuk menghidupi dan mengajarkan moderasi beragama. Melalui pengkajian ajaran Yesus, pesan para nabi, dan pandangan Gereja Katolik, buku ini menyajikan fondasi yang kuat bagi moderasi beragama. Pembaca akan diajak untuk memahami akar historis katekese dalam Gereja serta menjawab tantangan-tantangan kontemporer seperti radikalisme, hoaks, dan krisis identitas.

Yang menarik, buku ini menghadirkan metodologi pelatihan yang inovatif dan partisipatif. Orang muda Katolik akan diperlengkapi dengan prinsip dan teknik mengajarkan moderasi secara efektif. Berbagai strategi untuk mempromosikan moderasi

beragama juga dipaparkan, sehingga pembaca dapat terlibat aktif sebagai agen perubahan di masyarakat. Sebagai hasil kolaborasi para ahli katekese, teolog, dan pegiat dialog antar iman melalui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), buku ini dapat menjadi panduan yang komprehensif bagi siapa saja yang rindu mewujudkan moderasi beragama. Kiranya melalui karya ini, semakin banyak orang muda Katolik yang tergerak untuk menjadi pembawa damai dan sukacita Kristus di tengah dunia.

Delitua, 26 September 2024
Ketua STP St. Bonaventura KAM

A circular official stamp of St. Bonaventura KAM is visible in the background. The stamp contains the text "SEKOLAH TINGGI PASTORAT ST. BONAVENTURA KAM" around the perimeter and a cross symbol in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dr. Johannes S. Lumbanbatu, M.Th
NIDN: 2728037701

SAMBUTAN
DIREKTORAT JENDRAL BIMBINGAN
MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA

Dalam konteks perkembangan literatur keagamaan kontemporer, karya berjudul "Katekese Moderasi Beragama" yang disusun oleh Paulinus Tibo, Paulus Halek Bere, dan Tri Chandra Fajariyanto menawarkan perspektif baru dalam diskursus moderasi beragama. Karya ini dapat diinterpretasikan sebagai respons terhadap mandat konstitusional yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, khususnya berkaitan dengan tujuan negara untuk "memajukan kesejahteraan umum" dan "mencerdaskan kehidupan bangsa". Lebih lanjut, Pasal 31 ayat 5 UUD 1945 menekankan peran pemerintah dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa demi kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Amanat konstitusional ini menjadi landasan bagi kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, terutama melalui institusi pendidikan formal, dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif.

Signifikansi karya ini terletak pada kontekstualisasi konsep katekese, yang secara tradisional dikenal dalam lingkup Gereja Katolik, ke dalam wacana moderasi beragama yang lebih luas.